

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan pasti ingin mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mengukur apakah aktivitas yang dijalankan sudah mencapai tujuan atau belum dapat dilihat dari kinerja yang dihasilkan. Salah satu penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kinerjanya dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan sendiri sangat dibutuhkan dalam perusahaan untuk dapat menilai perkembangan di dalam perusahaan. Apabila kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik akan mengakibatkan perusahaan terancam kelangsungan hidupnya, bahkan dapat mengalami kebangkrutan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara. Dengan perkembangan ekonomi saat ini yang sangat cepat, perusahaan harus mampu bertahan, berinovasi, meningkatkan kinerja, dan menyusun strategi untuk memaksimalkan keuntungan dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Untuk itu perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan untuk merencanakan keuangan dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya di masa yang akan datang. Di samping itu, perusahaan juga harus memiliki rencana yang berbeda dalam membuat strategi.

PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistic batu bara dan kegiatan pembangkit listrik. Persahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 2005. PT Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan terbesar di Indonesia yang memproduksi batu bara.

Kinerja keuangan adalah gambaran umum mengenai kondisi keuangan perusahaan yang akan di analisis. Analisis kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk, menilai kinerjs keuangan perusahaan dari periode sebelumnya

dengan periode saat ini. Apakah perusahaan mengalami pertumbuhan atau tidak, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan di periode berikutnya, Analisis kinerja keuangan ini menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Kebijakan Produksi Batu Bara Nasional dan Kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO). Kebijakan ini mengenai pengurangan produksi batu bara dan mengurangi porsi ekspor batu bara. Sedangkan batu bara sangat dibutuhkan dalam sektor industri, salah satunya yaitu sebagai bahan bakar dalam industri aluminium dan digunakan sebagai pembangkit listrik.

Akibat kebijakan pengurangan produksi batu bara dan pengurangan porsi ekspor, menyebabkan terganggunya PT Adaro Energy Tbk dalam meningkatkan atau mempertahankan kinerja di masa mendatang. Tabel 1 berikut berisi penjualan dan laba usaha yang dihasilkan PT Adaro Energy Tbk selama periode 2019-2021. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa penjualan dan laba usaha PT Adaro Energy Tbk berfluktuasi dan cenderung turun selama 3 tahun terakhir, dan baru pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang drastis.

Tabel 1.1. Penjualan dan Laba Usaha PT Adaro Energy Tbk periode 2019-2021 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Usaha
2019	48.548.813.622	8.672.142.306
2020	38.587.899.766	4.336.987.031
2021	56.976.085.860	21.808.541.330

Sumber : www.idx.co.id

Tabel di atas menunjukkan fenomena dimana sepanjang 3 tahun terakhir, PT Adaro Energy Tbk memiliki hasil penjualan dan laba usaha yang fluktuatif. Hasil presentase penjualan dan laba usaha pada tahun 2019 sebesar 25%. Lebih lanjut, pada tahun 2020 PT. Adaro Energy Tbk mengalami penurunan presentase

penjualan dan laba usaha yang cukup drastis sebesar 18%. Hal tersebut terjadi sebab adanya pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang besar terhadap permintaan batu bara dan harga batu bara global pada tahun 2020. Saat itu, volume produksi batu baranya di kisaran 12-14 mt.

Tahun 2021, PT. Adaro Energy Tbk mengalami kenaikan presentase yang cukup pesat sebesar 29%. Hal tersebut terjadi karena semakin banyak negara melonggarkan pembatasan yang diberlakukan akibat pandemi, sehingga memerlukan lebih banyak energi untuk mendukung pemulihan aktivitas sosial dan ekonomi. Dengan kuatnya permintaan mendorong harga batu bara ke rekor tertinggi, PT. Adaro Energy Tbk. mendapatkan momentum untuk memperkuat bisnis inti dan mempersiapkan tahap berikutnya dari arah strategis perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada PT Adaro Energy Tbk. Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, maka peneliti akan mengkajinya dengan judul penelitian: “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2019-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hasil penilaian kinerja keuangan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2019-2021”?

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar sesuai dengan judul dan rumusan yang ditetapkan, maka peneliti menetapkan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data time series selama 3 tahun mulai dari 2019-2021.
2. Penelitian difokuskan pada 1 perusahaan saja, yakni PT Adaro Energy Tbk sehingga hasil analisis bisa berbeda pada perusahaan lain.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2019-2021.

2. Kegunaan Penelitian:

a. Secara praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan selama periode 2019-2021 dan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam membuat keputusan keuangan pada tahun yang akan datang.

b. Secara Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan apakah tetap akan berinvestasi pada saham perusahaan tersebut ataukah tidak. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan literasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan.

